

**PT STAR PETROCHEM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Laporan Keuangan Konsolidasian

Untuk Tahun Yang Berakhir

31 Desember 2015 dan 2014

Beserta

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

DAFTAR ISI

	Halaman
I. SURAT PERNYATAAN DIREKSI	
II. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	1
III. LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014	
A. Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	2
B. Laporan Laba-Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3
C. Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
D. Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
IV. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN	6



Breaking Through Tomorrow

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
PT. STAR PETROCHEM Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

- | | |
|---------------|---|
| 1. Nama | : Asep Mulyana |
| Alamat Kantor | : Menara BCA Lantai 45, Grand Indonesia,
Jl. M.H. Thamrin 1, Jakarta |
| Nomor Telepon | : 021 - 23585612 |
| Jabatan | : Direktur Utama |
| | |
| 2. Nama | : Amril Firdaus |
| Alamat Kantor | : Menara BCA Lantai 45, Grand Indonesia,
Jl. M.H. Thamrin 1, Jakarta |
| Nomor Telepon | : 021 - 23585612 |
| Jabatan | : Direktur |

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Star Petrochem Tbk dan entitas anak.
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 28 Maret 2016

Atas nama dan mewakili Direksi;

 (Asep Mulyana) Direktur Utama	 (Amril Firdaus) Direktur
--	--



NOOR SALIM, NURSEHAN & SINARAHARDJA

NOMOR IZIN KANTOR AKUNTAN PUBLIK : KEP-374/KM.6/2003

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor : 022-GA/NNS/III/2016

**Kepada Yth,
Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Star Petrochem, Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian **PT Star Petrochem, Tbk** dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan serta informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian **PT Star Petrochem, Tbk** dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kantor Akuntan Publik
Noor Salim, Nursehan & Sinarahardja



Mariska Gracia Hutabarat, SE, Ak., CPA
NIAP : AP.0314

Jakarta, 28 Maret 2016

PT. STAR PETROCHEM Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2015	31 Desember 2014	1 Januari 2014 (*)/ 31 Desember 2013
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan bank	4	6.120.001.398	6.268.636.899	11.398.912.543
Deposito berjangka	5	50.000.000.000	-	-
Piutang usaha pihak ketiga	6	49.064.926.881	92.919.212.334	66.356.352.072
Piutang lain-lain pihak ketiga	27	154.813.739.500	1.155.845.232	142.931.129
Persediaan	7	60.990.413.694	79.238.223.389	70.870.356.698
Biaya dibayar dimuka		3.941.292.836	1.458.508.224	779.367.125
Pajak dibayar dimuka	9	966.610.700	17.109.634.885	36.635.147.648
Uang muka	8,27	86.799.955.462	258.997.954.984	233.526.883.140
Jumlah Aset Lancar		412.696.940.471	457.148.015.947	419.709.950.355
ASET TIDAK LANCAR				
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 170.067.128.504 dan Rp 157.365.532.763 pada 31 Desember 2015 dan 2014	10	316.323.612.813	318.769.811.984	329.692.789.876
Jumlah Aset Tidak Lancar		316.323.612.813	318.769.811.984	329.692.789.876
JUMLAH ASET		729.020.553.284	775.917.827.931	749.402.740.231
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang usaha pihak ketiga	11	824.298.585	2.714.017.616	4.877.724.180
Utang bank	12	216.556.073.403	243.618.816.233	200.563.672.666
Utang pajak	14	1.103.630.613	1.641.248.933	2.446.746.200
Utang lain-lain pihak ketiga		294.675.555	12.500.000	22.500.000
Beban akrual		203.767.373	450.573.681	921.591.675
Liabilitas jangka panjang - yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				
Utang bank	12	9.166.666.666	9.166.666.666	9.166.666.666
Liabilitas sewa pembiayaan	13	-	4.725.000.000	6.300.000.000
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		228.149.112.195	262.328.823.129	224.298.901.387
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				
Utang bank	12	5.000.000.000	15.000.000.000	25.000.000.000
Liabilitas sewa pembiayaan	13	-	-	3.039.940.390
Liabilitas pajak tangguhan	23	293.598.053	4.037.952.245	3.751.264.364
Liabilitas imbalan pasca kerja	22	5.901.834.150	5.634.791.190	4.690.346.048
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		11.195.432.203	24.672.743.435	36.481.550.802
JUMLAH LIABILITAS		239.344.544.398	287.001.566.564	260.780.452.189
EKUITAS				
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				
Modal dasar 7.000.000.000 lembar saham				
Modal yang ditempatkan dan disetor - 4.800.000.602 lembar saham pada 31 Desember 2015 dan 2014	16	480.000.060.200	480.000.060.200	480.000.000.000
Tambahan modal disetor	17	1.204	1.204	-
Beban komprehensif lainnya		(27.281.923)	(561.900.276)	(374.116.164)
Saldo laba				
Ditentukan penggunaannya		1.350.000.000	1.350.000.000	1.250.000.000
Tidak ditentukan penggunaannya		6.008.587.834	5.925.189.269	5.685.157.463
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		487.331.367.315	486.713.350.397	486.561.041.299
Keperentingan nonpengendali	15	2.344.641.571	2.202.910.970	2.061.246.743
Jumlah Ekuitas		489.676.008.886	488.916.261.367	488.622.288.042
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		729.020.553.284	775.917.827.931	749.402.740.231

(*) Disajikan kembali (Catatan 29)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

PT. STAR PETROCHEM Tbk DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2015	31 Desember 2014 (*)
PENDAPATAN	18	258.967.329.940	228.622.027.943
BEBAN POKOK PENJUALAN	19	<u>(214.833.539.261)</u>	<u>(181.895.254.417)</u>
LABA KOTOR		44.133.790.679	46.726.773.526
BEBAN USAHA	20	<u>(7.651.337.384)</u>	<u>(11.032.135.459)</u>
LABA USAHA		<u>36.482.453.295</u>	<u>35.694.638.067</u>
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Kerugian kurs mata uang asing - bersih		(11.148.902.677)	(3.813.681.739)
Rugi penjualan aset tetap		-	(12.000.000)
Pendapatan jasa giro dan deposito		1.338.822.369	27.589.911
Beban bunga dan administrasi	21	(28.147.086.186)	(25.104.351.211)
Keuntungan lainnya	1,27	<u>4.121.277.327</u>	<u>(16.848.865)</u>
Beban Lain-lain - Bersih		<u>(33.835.889.167)</u>	<u>(28.919.291.904)</u>
LABA SEBELUM PAJAK		2.646.564.128	6.775.346.163
BEBAN PAJAK - BERSIH	23	<u>(2.339.678.558)</u>	<u>(6.293.650.130)</u>
LABA TAHUN BERJALAN		306.885.570	481.696.033
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		<u>534.618.353</u>	<u>(187.784.112)</u>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		<u>841.503.923</u>	<u>293.911.921</u>
Laba yang diatribusikan kepada:			
- Pemilik entitas induk		83.398.565	340.031.806
- Kepentingan nonpengendali		<u>223.487.005</u>	<u>141.664.227</u>
JUMLAH		<u>306.885.570</u>	<u>481.696.033</u>
LABA PER SAHAM	24	<u>0,02</u>	<u>0,07</u>

(*) Disajikan kembali (Catatan 29)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

PT. STAR PETROCHEM Tbk DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal ditempatkan dan disetor	Tambahkan modal disetor	Saldo laba		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	Penghasilan (beban) komprehensif lainnya	Kepentingan Nonpengendali	Jumlah ekuitas
			Ditentukan penggunaannya	Tidak ditentukan penggunaannya				
Saldo per 1 Januari 2014	480.000.000.000	-	1.250.000.000	6.513.102.093	487.763.102.093	-	2.061.246.743	489.824.348.836
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK 24 (revisi 2013)	-	-	-	(827.944.630)	(827.944.630)	(374.116.164)	-	(1.202.060.794)
Saldo per 1 Januari 2014 (*)	480.000.000.000	-	1.250.000.000	5.685.157.463	486.935.157.463	(374.116.164)	2.061.246.743	488.622.288.042
Tambahan modal disetor	60.200	1.204	-	-	61.404	-	-	61.404
Cadangan umum	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	-	-
Penghasilan komprehensif lainnya (*)	-	-	-	-	-	(187.784.112)	-	(187.784.112)
Laba komprehensif (*)	-	-	-	340.031.806	340.031.806	-	141.664.227	481.696.033
Saldo per 31 Desember 2014	480.000.060.200	1.204	1.350.000.000	5.925.189.269	487.275.250.673	(561.900.276)	2.202.910.970	488.916.261.367
Penjualan entitas anak	-	-	-	-	-	-	(81.756.404)	(81.756.404)
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	-	-	534.618.353	-	534.618.353
Laba komprehensif	-	-	-	83.398.565	83.398.565	-	223.487.005	306.885.570
Saldo per 31 Desember 2015	<u>480.000.060.200</u>	<u>1.204</u>	<u>1.350.000.000</u>	<u>6.008.587.834</u>	<u>487.358.649.238</u>	<u>(27.281.923)</u>	<u>2.344.641.571</u>	<u>489.676.008.886</u>

(*) Disajikan kembali (Catatan 29)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

PT. STAR PETROCHEM Tbk DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	283.246.765.515	198.245.485.942
Pembayaran kas kepada pemasok	(193.861.760.897)	(162.707.852.426)
Pembayaran kas kepada karyawan	(12.526.802.521)	(13.829.714.071)
Penerimaan bunga dan jasa giro	1.338.822.369	27.589.911
Pembayaran bunga dan administrasi bank	(28.147.086.186)	(25.104.351.211)
Pembayaran pajak penghasilan	(6.612.317.403)	(6.836.503.118)
Pembayaran operasi lain-lain	(10.344.240.502)	(21.294.520.729)
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	<u>33.093.380.375</u>	<u>(31.499.865.702)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Hasil penjualan saham	18.400.000.000	-
Pengembalian uang muka pembelian aset	50.000.000.000	-
Penempatan deposito berjangka	(50.000.000.000)	-
Perolehan aset tetap	(10.270.646.570)	(1.795.800.999)
Hasil penjualan aset tetap	-	141.500.000
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi	<u>8.129.353.430</u>	<u>(1.654.300.999)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penambahan utang bank	289.734.414.636	358.119.670.633
Pembayaran utang bank	(326.797.157.466)	(325.064.527.066)
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(4.308.626.476)	(5.031.313.914)
Penambahan modal saham	-	61.404
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>(41.371.369.306)</u>	<u>28.023.891.057</u>
PENURUNAN BERSIH KAS DAN BANK	(148.635.501)	(5.130.275.644)
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	<u>6.268.636.899</u>	<u>11.398.912.543</u>
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	<u>6.120.001.398</u>	<u>6.268.636.899</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT. Star Petrochem, Tbk selanjutnya disebut Perusahaan didirikan berdasarkan akta No. 34 tanggal 19 Mei 2008 dari Pahala Sutrisno Amijojo Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta dengan nama PT. Star Asia International, yang kemudian dengan akta No. 35 tanggal 13 Oktober 2010 dari Yulia, S.H., notaris di Jakarta, diubah namanya menjadi PT. Star Petrochem, Tbk. Akta pendirian telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-32839.AH.01.01. Tahun 2008 tanggal 13 Juni 2008 telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 65 tanggal 12 Agustus 2008, Tambahan Berita Negara No. 14609. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 93 tanggal 08 Juni 2015 dari Yulia, S.H., di Jakarta, yang antara lain mengenai persetujuan perubahan anggaran dasar pasal 9,10,11,12,13,14,15,16 dan 17 sehubungan dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertambangan, pengangkutan darat, pertanian, percetakan, perbengkelan dan jasa kecuali jasa dibidang hukum dan pajak. Saat ini Perusahaan bergerak dalam usaha perdagangan besar. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak 2008.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Pusat. Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebanyak 642 dan 644 karyawan.

b. Penawaran Umum Saham

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 28 Pebruari 2011, yang diaktakan dengan akta Notaris Yulia, S.H., dengan No. 98, sebagaimana yang dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat dan telah memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM melalui Surat Keputusannya No. S-7297/BL/2011 tanggal 30 Juni 2011, jumlah lembar saham yang ditawarkan kepada masyarakat sebanyak 2.000.000.000 (dua milyar) lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per lembar saham dan harga penawaran Rp 102 (Rupiah penuh) per lembar saham yang disertai dengan penerbitan Waran Seri I sebanyak 980.000.000 (sembilan ratus delapan puluh juta) yang dikeluarkan dalam rangka penawaran umum.

Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham yang bernilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 102 (Rupiah penuh) yang dapat dilaksanakan selama periode pelaksanaan Waran selama 3 (tiga) tahun yaitu sejak tanggal 13 Januari 2012 sampai dengan 14 Juli 2014 dimana setiap pemegang 1 (satu) waran berhak untuk membeli 1 (satu) saham Perusahaan. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham, termasuk dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham.

PT STAR PETROCHEM Tbk DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Bila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis periode pelaksanaannya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai, tidak berlaku dan tidak dapat diperpanjang lagi.

Saham hasil penawaran umum dan hasil pelaksanaan Waran Seri I yang ditawarkan melalui Penawaran Umum Saham ini seluruhnya merupakan saham yang dikeluarkan dari Portepel Perusahaan dan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas anak yang Dikonsolidasi

Perusahaan mengkonsolidasikan entitas anak dengan kepemilikan secara langsung dan tidak langsung yang dikendalikan dengan kepemilikan mayoritas pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut :

Entitas Anak	Tempat Kedudukan	Kegiatan Usaha	Mulai Beroperasi Komersial	Pemilikan Efektif	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi	
				31 Desember 2015 dan 2014	31 Desember 2015	31 Desember 2014
1 PT. Star Asia Indonesia *	Jakarta	Perdagangan Besar	2011	99,000%	-	20.443.207.979
2 PT. Tunas Surya	Jakarta	Perdagangan Besar	Belum beroperasi	99,000%	716.982.409.225	757.107.283.911
2.1 PT. Bintang Perkasa	Jakarta	Perdagangan Besar	Belum beroperasi	99,000%	245.597.026.832	241.037.484.946
2.2 PT. Celia Berkarya	Jakarta	Perdagangan Besar	Belum beroperasi	99,000%	386.833.718.498	427.664.636.073
2.2.1 PT. Kalila Indonesia	Tangerang	Industri Pemrosesan Serat Sintetis	1997	99,997%	331.226.986.872	372.057.904.447
3 PT Star Semesta Sejahtera **	Tangerang	Perdagangan Umum dan Jasa	Belum beroperasi	100,00%	550.000.000	-

*Entitas anak, PT Star Asia Indonesia

Sebagaimana yang tercantum dalam akta notaris Yulia, S.H., notaris di Jakarta, No. 86 pada tanggal 30 Maret 2015 dan No.93 pada tanggal 31 Maret 2015 sebanyak 199.000.000 saham atau sebesar 99,00% dijual dengan harga Rp 18.400.000.000.

Keuntungan atas penjualan saham PT Star Asia Indonesia sudah dicatat sebagai bagian dari "Keuntungan Lainnya" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Entitas Anak, PT Star Semesta Sejahtera (SSS) **

Perusahaan melakukan penyertaan saham sebagaimana yang tercantum dalam akta notaris Yulia, S.H., notaris di Jakarta, No. 15 pada tanggal 6 Agustus 2015 sebanyak 5.499.999 lembar saham atau sebesar 99,99998%, dan sebanyak 1 lembar saham atau sebesar 0,0000001% yang dimiliki oleh PT Sumber Utama Niaga. Pada tanggal 30 Nopember 2015, PT Sumber Utama Niaga menjual sahamnya kepada PT Tunas Surya sebagaimana yang tercantum dalam akta notaris Widya Agustyna, S.H., notaris di Tangerang, No. 2146.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut :

		<u>Berdasarkan akta No.65 tanggal 11 Juli 2014</u>
Komisaris Utama	:	Sri Supriyanti
Komisaris Independen	:	Murhadityo
Direktur Utama	:	Asep Mulyana
Direktur Independen	:	Amril Firdaus

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut :

		<u>31 Desember 2015 dan 2014</u>
Ketua	:	Murhadityo
Anggota	:	Susanti
Anggota	:	Yosep S. Nugroho

Jumlah gaji dan tunjangan Direksi adalah sebesar Rp 481.200.000 dan Rp 601.250.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Jumlah gaji dan tunjangan Komisaris adalah sebesar Rp 209.850.000 dan Rp 194.350.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian ini juga disusun berdasarkan Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik. Kebijakan ini telah diterapkan terhadap semua periode yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup pernyataan dan interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam-LK) tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan".

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan semua standar baru dan standar revisi serta interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2015.

Berikut ini standar dan interpretasi yang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan, efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015 adalah:

- PSAK 1 (revisi 2013), Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 4 (revisi 2013), Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK 15 (revisi 2013), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 24 (revisi 2013), Imbalan Kerja
- PSAK 65, Laporan Keuangan Konsolidasian
- PSAK 66, Pengaturan Bersama
- PSAK 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain
- PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen masih mempelajari dan mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru terhadap laporan keuangan konsolidasian.

c. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak yang dikendalikan oleh Perusahaan (entitas anak). Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

Penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau penjualan selama periode berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal efektif akuisisi dan sampai dengan tanggal efektif penjualan.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan Perusahaan.

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo, penghasilan dan beban intra kelompok usaha dieliminasi pada saat konsolidasian.

Kepentingan nonpengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Kepentingan nonpengendali mungkin awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi pemilikan kepentingan nonpengendali dari nilai wajar aset neto yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dilakukan pada akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepemilikan pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya dalam ekuitas. Jumlah pendapatan komprehensif entitas anak tersebut diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Perusahaan dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan dan kerugian diakui di dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) keseluruhan nilai wajar yang diterima dan nilai wajar dari setiap sisa investasi dan (ii) nilai tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Ketika aset dari entitas anak dinyatakan sebesar nilai revaluasi atau nilai wajar dan akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya dan terakumulasi dalam ekuitas, jumlah yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya dan akumulasi ekuitas dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepas secara langsung aset yang relevan (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer langsung ke saldo laba sebagaimana ditentukan PSAK yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi entitas anak dan bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya akuisisi adalah nilai agregat nilai wajar (pada tanggal pertukaran) dari aset yang diperoleh, liabilitas yang terjadi atau ditanggung dan instrumen ekuitas yang diterbitkan sebagai pertukaran atas pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Dalam penerapannya, imbalan untuk akuisisi termasuk setiap aset atau liabilitas yang dihasilkan dari suatu kesepakatan imbalan kontinjen diukur terhadap nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya dalam nilai wajar disesuaikan dengan biaya akuisisi ketika memenuhi syarat sebagai penyesuaian pengukuran tahun. Semua perubahan selanjutnya dalam nilai wajar dari imbalan kontinjensi diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang dihitung sesuai dengan standar akuntansi yang relevan. Perubahan dalam nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak dicatat.

Aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjensi pihak yang diakuisisi yang memenuhi kondisi-kondisi pengakuan berdasarkan PSAK 22 (revisi 2010), Kombinasi Bisnis, diakui pada nilai wajar, kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu diukur dengan menggunakan standar yang relevan.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Perusahaan dan entitas anak melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran adalah periode dari tanggal akuisisi hingga tanggal Perusahaan dan entitas anak memperoleh informasi lengkap tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan periode pengukuran maksimum satu tahun dari tanggal akuisisi.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan entitas anak diselenggarakan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan. Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing yang digunakan berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

	<u>31 Desember 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Dollar Amerika Serikat	13.795	12.440

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs yang sudah terealisasi maupun yang belum, baik yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing maupun penjabaran aset dan liabilitas moneter dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali ketika ditangguhkan dalam penghasilan komprehensif lainnya sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi neto yang memenuhi syarat.

f. Transaksi Dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan entitas anak (Entitas pelapor) :

(1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :

- i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

(2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut :

- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam angka (1) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi dengan pihak berelasi baik ataupun tidak dilaksanakan berdasarkan harga dan kondisi normal seperti halnya transaksi dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan tidak mempunyai transaksi dengan pihak berelasi.

g. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

h. Deposito Berjangka

Deposito berjangka dengan jangka waktu akan jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang namun dijaminan atau dibatasi penggunaannya dan deposito berjangka dengan jangka waktu akan jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan tetapi kurang dari 1 (satu) tahun sejak periode pelaporan disajikan secara terpisah.

Pendapatan bunga dari deposito berjangka diakui saat dihasilkan, dihitung berdasarkan sisa pokok dan tingkat suku bunga yang berlaku.

i. Aset Keuangan, Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan pendapatan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Perusahaan dan entitas anak diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas, deposito berjangka, pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Piutang usaha dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai “pinjaman yang diberikan dan piutang”, yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan penghasilan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa mendatang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Penghasilan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan.

Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti obyektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual tetapi penurunan secara kolektif. Bukti obyektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan *default* atas piutang.

Jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan penurunan nilai. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan penurunan nilai.

Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan penurunan nilai. Perubahan nilai tercatat akun cadangan penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pemulihan dilakukan.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau Perusahaan dan entitas anak mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain.

Jika Perusahaan dan entitas anak tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan dan entitas anak mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar.

Jika Perusahaan dan entitas anak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan dan entitas anak masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas dan ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan entitas anak diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Liabilitas keuangan

Utang usaha dan utang lain-lain, utang bank dan pinjaman lainnya pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman.

Provisi

Provisi diakui jika sebagai akibat peristiwa masa lalu, Perusahaan dan entitas anak memiliki kewajiban kini baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif yang dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi. Jika dampak nilai waktu dari uang cukup material, maka provisi dinyatakan pada estimasi nilai kini dari jumlah kewajiban yang harus diselesaikan.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, liabilitas Perusahaan dan entitas anak telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode masuk pertama keluar pertama. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi beban penjualan.

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan barang dan jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Aset tetap, kecuali tanah dan aset dalam penyelesaian disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

	<u>Tahun</u>
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan peralatan	16-20
Kendaraan	8

Inventaris kantor

4

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan dan entitas anak akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen tidak diakui. Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian selama tahun dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Umur manfaat aset dan metode penyusutan ditelaah, dan jika perlu disesuaikan pada setiap akhir tahun pelaporan.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

Aset dalam penyelesaian

Aset dalam penyelesaian merupakan biaya-biaya yang berhubungan secara langsung dengan pembangunan dan akuisisi aset tetap dan biaya-biaya lainnya. Biaya-biaya tersebut akan dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan selesai. Penyusutan dibebankan sejak aset tersebut siap digunakan.

Sewa

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Aset tetap yang diperoleh dengan sewa pembiayaan disajikan sejumlah nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa ditambah harga opsi yang harus dibayar pada akhir periode sewa.

Liabilitas yang terkait juga diakui dan setiap pembayaran angsuran dialokasikan sebagai pelunasan utang dan beban keuangan. Jumlah liabilitas sewa, setelah dikurangi beban keuangan, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas. Aset sewa disusutkan dengan metode yang sama seperti aset yang dimiliki langsung.

Transaksi penjualan dan penyewaan kembali harus diperlakukan sebagai dua transaksi yang terpisah. Selisih antara harga jual dan nilai buku aset harus diakui sebagai keuntungan atau kerugian tangguhan yang harus diamortisasi secara proporsional dengan beban penyusutan aset sewa apabila penyewaan kembali merupakan sewa pembiayaan.

m. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset dan kemungkinan penyesuaian ke nilai yang dapat diperoleh kembali apabila terdapat keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tersebut. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Setiap tanggal pelaporan, aset non keuangan selain *goodwill*, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi penurunan nilai, maka langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

n. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan belum menghitung liabilitas imbalan kerja karyawan dikarenakan jumlah karyawan yang tidak material.

Perhitungan liabilitas imbalan pasca kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Perusahaan telah memindahkan risiko secara signifikan dan memindahkan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli;
- Perusahaan tidak lagi mengelola atau melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
- Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang dihubungi dengan transaksi tersebut akan mengalir kepada Perusahaan; dan
- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Penghasilan Bunga

Penghasilan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang sesuai.

Beban

Beban diakui sesuai dengan masa manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan dan entitas anak ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan dan entitas anak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, di luar laba atau rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi.

q. Laba Per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

r. Segmen Operasi

Perusahaan menerapkan PSAK 5 (Revisi 2009) mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara regular direview oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Sedangkan standar sebelumnya mengharuskan Perusahaan mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka menghasilkan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi terfokus pada kategori dari setiap produk, yang mana hampir sama dengan informasi segmen bisnis yang dilaporkan di tahun sebelumnya.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi.

Dalam proses penerapan standar akuntansi sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2, tidak terdapat pertimbangan kritis yang mempunyai efek yang signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari yang sudah dijelaskan di bawah ini.

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Informasi tentang asumsi utama yang dibuat mengenai masa depan dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir tahun pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan dan entitas anak ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Perusahaan dan entitas anak atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset *direview* secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 10.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Entitas anak membuat penyisihan penurunan nilai persediaan apabila persediaan tersebut diestimasi tidak akan digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan yang tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian dianggap telah sesuai dengan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan nilai tercatat persediaan dan biaya penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Perusahaan dan entitas anak.

Manfaat Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi entitas anak diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi entitas anak dianggap tetap dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja entitas anak.

PT STAR PETROCHEM Tbk DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN BANK

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Kas	1.715.633.945	2.690.203.844
Bank - Pihak ketiga		
Rekening Rupiah		
Bank ICBC Indonesia	1.776.798.086	963.264.978
Bank International Indonesia Tbk	541.581.955	-
Bank CIMB Niaga Tbk	428.048.110	112.620.100
Bank Mandiri (Persero) Tbk	415.161.762	53.507.368
Bank Capital Indonesia Tbk	201.921.855	82.669.468
Bank Mayapada Tbk	4.227.679	3.170.680
Bank Sinarmas Tbk	2.220.947	2.964.447
Bank Panin Tbk	225.014	9.452.109
Jumlah	<u>3.370.185.408</u>	<u>1.227.649.150</u>
Rekening Dollar Amerika Serikat		
Bank ICBC Indonesia	277.917.242	386.294.841
Bank Sinarmas Tbk	273.032.232	1.642.270.829
Bank Capital Indonesia Tbk	264.370.621	58.809.539
Bank HSBC	130.836.194	121.768.069
Bank Panin Tbk	63.314.083	107.584.385
Bank Mayapada Tbk	15.728.645	24.427.682
Bank CIMB Niaga Tbk	8.983.028	9.628.560
Jumlah	<u>1.034.182.045</u>	<u>2.350.783.905</u>
Jumlah	<u><u>6.120.001.398</u></u>	<u><u>6.268.636.899</u></u>

Tingkat suku bunga setahun untuk kas di bank berkisar masing-masing 0,1 % - 3,00 % dan 0,50 % - 4,00 % pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

5. DEPOSITO BERJANGKA

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Deposito berjangka - Rupiah		
Pihak ketiga		
Bank International Indonesia	50.000.000.000	-
Jumlah	<u>50.000.000.000</u>	<u>-</u>
Tingkat bunga deposito berjangka dalam Rupiah	<u>7%</u>	<u>-</u>

Seluruh deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga.

PT STAR PETROCHEM Tbk DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA PIHAK KETIGA

Rincian piutang usaha pihak ketiga sebagai berikut :

a. Berdasarkan pelanggan :

Piutang usaha ini merupakan piutang usaha ke pihak ketiga atas penjualan benang dan fiber dengan nilai Rp 49.064.926.881 dan Rp 92.919.212.334 masing-masing untuk 31 Desember 2015 dan 2014.

b. Berdasarkan mata uang :

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Pihak ketiga		
Rupiah	49.064.926.881	29.886.355.056
Dollar Amerika Serikat	-	63.032.857.278
Jumlah	<u>49.064.926.881</u>	<u>92.919.212.334</u>

c. Berdasarkan umur piutang :

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Belum jatuh tempo	18.138.171.291	20.004.770.201
Lewat jatuh tempo:		
1-30 hari	15.797.017.540	35.034.564.344
31 - 60 hari	13.482.353.488	33.073.130.201
61 - 90 hari	1.647.384.562	4.806.747.588
Jumlah	<u>49.064.926.881</u>	<u>92.919.212.334</u>

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang usaha pihak ketiga masing-masing pelanggan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, manajemen Perusahaan dan entitas anak berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga tidak diadakan penyisihan penurunan nilai piutang.

7. PERSEDIAAN

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Bahan baku	37.697.276.331	33.804.652.459
Barang jadi	14.872.423.437	37.249.259.603
Suku cadang	3.055.828.368	3.730.165.613
Barang dalam proses	2.985.482.056	3.284.502.254
Bahan penolong	2.379.403.502	1.169.643.460
Jumlah	<u>60.990.413.694</u>	<u>79.238.223.389</u>

Berdasarkan hasil pengkajian ulang keadaan fisik persediaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, manajemen Perusahaan dan entitas anak berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan dapat terpulihkan seluruhnya sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai persediaan.

PT STAR PETROCHEM Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Persediaan entitas anak diasuransikan kepada PT. Asuransi Central Asia (ACA) - pihak ketiga dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 51.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, persediaan dijadikan jaminan atas fasilitas utang bank (Catatan 12).

8. UANG MUKA

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Bahan baku	68.376.737.272	46.566.877.332
Mesin dan peralatan	15.081.181.065	159.403.619.841
Bangunan dan prasarana	-	51.659.601.292
Lain-lain	3.342.037.125	1.367.856.519
Jumlah	<u>86.799.955.462</u>	<u>258.997.954.984</u>

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, terutama adalah uang muka bahan baku kepada supplier.

Pada bulan Mei 2015, pembayaran uang muka atas mesin dan peralatan serta bangunan dan prasarana kepada Eastern Ghats International Pte Ltd telah dinyatakan batal (Catatan 27).

9. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

Pajak dibayar dimuka merupakan Pajak Pertambahan Nilai pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp 966.610.700 dan Rp 17.109.634.885.

PT STAR PETROCHEM Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TETAP

	1 Januari 2015	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	31 Desember 2015
Biaya perolehan:					
Pemilikan langsung					
Tanah	181.428.975.000	-	-	-	181.428.975.000
Bangunan dan prasarana	71.670.785.205	10.270.646.570	-	-	81.941.431.775
Mesin dan peralatan	198.197.336.318	-	-	22.369.657.483	220.566.993.801
Kendaraan	1.822.545.568	-	-	-	1.822.545.568
Inventaris kantor	646.045.173	-	15.250.000	-	630.795.173
Aset sewa pembiayaan					
Mesin dan peralatan	22.369.657.483	-	-	(22.369.657.483)	-
Jumlah	476.135.344.747	10.270.646.570	15.250.000	-	486.390.741.317
Akumulasi penyusutan:					
Bangunan dan prasarana	21.168.572.054	3.171.193.216	-	-	24.339.765.270
Mesin dan peralatan	128.263.106.336	8.302.926.213	-	7.107.026.596	143.673.059.145
Kendaraan	1.287.767.140	185.375.000	-	-	1.473.142.140
Inventaris kantor	587.638.331	8.138.201	14.614.583	-	581.161.949
Aset sewa pembiayaan					
Mesin dan peralatan	6.058.448.902	1.048.577.694	-	(7.107.026.596)	-
Jumlah	157.365.532.763	12.716.210.324	14.614.583	-	170.067.128.504
Jumlah Tercatat	318.769.811.984				316.323.612.813

	1 Januari 2014	Penambahan	Pengurangan	31 Desember 2014
Biaya perolehan:				
Pemilikan langsung				
Tanah	181.428.975.000	-	-	181.428.975.000
Bangunan dan prasarana	71.670.785.205	-	-	71.670.785.205
Mesin dan peralatan	196.401.535.319	1.795.800.999	-	198.197.336.318
Kendaraan	2.129.545.568	-	307.000.000	1.822.545.568
Inventaris kantor	646.045.173	-	-	646.045.173
Aset sewa pembiayaan				
Mesin dan peralatan	22.369.657.483	-	-	22.369.657.483
Jumlah	474.646.543.748	1.795.800.999	307.000.000	476.135.344.747
Akumulasi penyusutan:				
Bangunan dan prasarana	18.125.761.922	3.042.810.132	-	21.168.572.054
Mesin dan peralatan	120.385.498.969	7.877.607.367	-	128.263.106.336
Kendaraan	1.212.403.503	228.863.637	153.500.000	1.287.767.140
Inventaris kantor	569.744.169	17.894.162	-	587.638.331
Aset sewa pembiayaan				
Mesin dan peralatan	4.660.345.309	1.398.103.593	-	6.058.448.902
Jumlah	144.953.753.872	12.565.278.891	153.500.000	157.365.532.763
Jumlah Tercatat	329.692.789.876			318.769.811.984

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut (Catatan 19 dan 20) :

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Biaya produksi tidak langsung	12.520.502.099	12.318.521.093
Beban umum dan administrasi	195.708.225	246.757.798
Jumlah	12.716.210.324	12.565.278.891

PT STAR PETROCHEM Tbk DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pengurangan aset tetap, inventaris kantor, tahun yang berakhir 31 Desember 2015 terjadi akibat penjualan saham PT Star Asia Indonesia dengan nilai perolehan Rp 15.250.000 dan akumulasi penyusutan Rp 14.614.583 (Catatan 1).

Pengurangan aset tetap, kendaraan pada tahun 2014 terjadi di Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

Nilai perolehan	307.000.000
Akumulasi penyusutan	<u>153.500.000</u>
Nilai buku	153.500.000
Hasil penjualan - bersih	<u>141.500.000</u>
Kerugian penjualan aset	<u><u>(12.000.000)</u></u>

PT. Kalila Indonesia, entitas anak, memiliki tanah yang terletak di Cikupa, Tangerang, Banten dengan Hak Guna Bangunan (HGB) atas nama entitas anak yang berakhir pada tanggal 20 Mei 2020.

PT. Bintang Perkasa, entitas anak, memiliki tanah yang terletak di Desa Ngesrep, Boyolali dengan Hak Guna Bangunan (HGB) yang berakhir pada tanggal 8 Juli 2020.

Seluruh aset tetap, kecuali tanah telah diasuransikan kepada PT. Asuransi Central Asia (ACA) - pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 188.600.000.000. Manajemen entitas anak berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, aset tetap entitas anak dijadikan jaminan atas fasilitas utang bank (Catatan 12).

11. UTANG USAHA PIHAK KETIGA

Rincian utang usaha pihak ketiga sebagai berikut :

a. Berdasarkan pemasok :

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Pihak ketiga		
Suku cadang dan bahan penolong	824.298.585	1.368.736.976
Benang, fiber dan kapas	-	1.345.280.640
Jumlah	<u><u>824.298.585</u></u>	<u><u>2.714.017.616</u></u>

PT STAR PETROCHEM Tbk DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b. Berdasarkan mata uang :

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Pihak ketiga		
Rupiah	824.298.585	1.466.036.816
Dollar Amerika Serikat	-	1.247.980.800
Jumlah	<u>824.298.585</u>	<u>2.714.017.616</u>

Tidak ada jaminan yang diberikan Perusahaan dan entitas anak atas utang usaha pihak ketiga tersebut.

12. UTANG BANK

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Jangka Pendek		
Bank Capital Indonesia Tbk		
Pinjaman aksep I	108.561.880.000	50.000.000.000
Pinjaman aksep II	-	53.883.860.000
Bank ICBC Indonesia		
Pinjaman tetap <i>on demand</i>	30.000.000.000	30.000.000.000
<i>Accounts payable financing Rp</i>	51.269.337.500	-
<i>Accounts payable financing USD</i>	16.724.855.903	63.368.738.000
Pinjaman rekening koran	10.000.000.000	10.000.000.000
Pinjaman L/C (USD 2,923,329)	-	36.366.218.233
Jumlah Utang Bank Jangka Pendek	<u>216.556.073.403</u>	<u>243.618.816.233</u>
Jangka Panjang		
Bank ICBC Indonesia		
Pinjaman tetap <i>on demand</i>	14.166.666.666	24.166.666.666
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(9.166.666.666)	(9.166.666.666)
Jumlah Utang Bank Jangka Panjang	<u>5.000.000.000</u>	<u>15.000.000.000</u>

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman aksep I kepada Bank Capital Indonesia, Tbk untuk modal kerja maksimum sebesar Rp 50.000.000.000 dengan masa pinjaman sampai dengan bulan Oktober 2016 dan tingkat bunga 13% pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan persediaan entitas anak dan *Personal Guarantee*. Perusahaan juga memperoleh fasilitas pinjaman aksep II maksimum sebesar USD 5,000,000 dengan tingkat bunga 7% pada tanggal 31 Desember 2014. Pada bulan Agustus 2015 Perusahaan melakukan konversi atas pinjaman aksep II dengan jumlah maksimum sebesar Rp 67.600.000.000 dengan tingkat bunga 13% per tahun pada tanggal 31 Desember 2015.

PT STAR PETROCHEM Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada bulan Mei 2012, entitas anak, PT. Kalila Indonesia, memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank ICBC Indonesia dengan rincian sebagai berikut :

- a. Pinjaman tetap *on demand*
Merupakan pinjaman jangka pendek yang digunakan untuk kebutuhan modal kerja maksimum sebesar Rp 30.000.000.000 dengan masa pinjaman 6 (enam) bulan. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 13% dan 11% per tahun pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.
- b. *Accounts payable financing*
Merupakan pinjaman untuk modal kerja (*borrower's purchase goods*) maksimum sebesar Rp 60.000.000.000 dengan masa pinjaman 1 (satu) tahun. Pada tanggal 14 Nopember 2013 fasilitas pinjaman *account payable financing* diubah dari mata uang Rupiah menjadi *United States Dollar* dengan maksimum sebesar USD 5,100,000 dengan tingkat bunga 6,25% per tahun. Pada bulan Juli 2015 entitas anak mengkonversi sebagian fasilitas pinjaman *account payable financing* dari mata uang *United States Dollar* menjadi Rupiah dengan tingkat bunga 13% per tahun pada tanggal 31 Desember 2015. Pada bulan Nopember 2015 entitas anak mengkonversi sebagian fasilitas pinjaman *account payable financing* dari mata uang *United States Dollar* menjadi Rupiah.
- c. Pinjaman rekening koran maksimum sebesar Rp 10.000.000.000 dengan masa pinjaman 6 (enam) bulan. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 13% dan 11% per tahun pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.
- d. Pinjaman LC *issuance*
Merupakan pinjaman LC maksimum sebesar USD 3,500,000 untuk keperluan pembelian bahan baku dengan masa pinjaman 6 (enam) bulan.
- e. Pinjaman tetap *on demand*
Merupakan pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk kebutuhan modal kerja maksimum sebesar Rp 50.000.000.000 dengan masa pinjaman 5 (lima) tahun. Pinjaman ini dibayar secara mengangsur setiap bulannya. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 11% per tahun pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Fasilitas pinjaman ke Bank ICBC Indonesia telah diperpanjang sampai dengan Januari 2016.

Seluruh fasilitas pinjaman ke Bank ICBC Indonesia dijamin dengan tanah, bangunan dan mesin milik entitas anak, PT. Kalila Indonesia, serta *Personal Guarantee*.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan dan entitas anak telah memenuhi persyaratan dan pembatasan sesuai dengan perjanjian bank dan tidak ada rasio-rasio yang dipersyaratkan.

PT STAR PETROCHEM Tbk DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

Rincian liabilitas sewa pembiayaan merupakan transaksi jual dan sewa-balik berdasarkan jatuh tempo adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Nilai pembiayaan		
Sampai dengan 1 tahun	4.308.626.476	4.308.626.476
Bunga		
Sampai dengan 1 tahun	416.373.524	416.373.524
Jumlah utang pokok dan bunga	4.725.000.000	4.725.000.000
Pembayaran angsuran		
Pembayaran pokok	4.308.626.476	5.031.313.914
Pembayaran bunga	416.373.524	1.268.686.086
Jumlah pembayaran pokok dan bunga	4.725.000.000	6.300.000.000
Jumlah pembayaran sewa masa depan	-	4.725.000.000
Nilai kini pembayaran minimum sewa	-	4.725.000.000

Tidak ada selisih antara harga jual dan nilai buku aset sehingga tidak ada keuntungan atau kerugian yang diakui. Liabilitas sewa pembiayaan entitas anak, PT. Kalila Indonesia, dibayar setiap bulan selama 5 (lima) tahun kepada *lessor*, PT. National Finance, dengan tingkat bunga tetap sebesar 8% per tahun dan dijamin dengan aset yang dibiayai dengan liabilitas sewa pembiayaan tersebut.

Entitas anak tidak boleh menjual sebelum menyelesaikan liabilitasnya dan tidak boleh memindahkan aset tanpa persetujuan dari *Lessor*, entitas anak mempunyai opsi beli balik jika sudah memenuhi liabilitasnya dan akan dilaksanakan oleh entitas anak.

Pada bulan September 2015, liabilitas sewa pembiayaan sudah dilunasi seluruhnya.

14. UTANG PAJAK

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Pajak penghasilan		
Pasal 21	21.473.764	26.740.454
Pasal 23	3.718.566	4.150.507
Pasal 4 (2)	3.674.672	7.309.708
Pasal 29	1.074.763.611	1.603.048.264
Jumlah	1.103.630.613	1.641.248.933

PT STAR PETROCHEM Tbk DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Akun ini merupakan kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2015	31 Desember 2014 (*)
PT. Tunas Surya	2.044.636.571	1.819.121.580
PT. Bintang Perkasa	300.000.000	300.000.000
PT. Celia Berkarya	5.000	5.000
PT. Star Asia Indonesia	-	83.784.390
Jumlah	<u>2.344.641.571</u>	<u>2.202.910.970</u>

(*) Disajikan kembali (Catatan 29)

16. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut :

31 Desember 2015			
Nama pemegang saham	Jumlah saham	Persentase kepemilikan %	Jumlah modal disetor Rp
PT. Premium Indonesia	2.312.925.000	48,19	231.292.500.000
Agustinus Gondowijoyo	314.407.700	6,55	31.440.770.000
Publik (masing-masing di bawah 5%)	<u>2.172.667.902</u>	<u>45,58</u>	<u>217.266.790.200</u>
Jumlah	<u>4.800.000.602</u>	<u>100,00</u>	<u>480.000.060.200</u>

31 Desember 2014			
Nama pemegang saham	Jumlah saham	Persentase kepemilikan %	Jumlah modal disetor Rp
PT. Premium Indonesia	2.612.000.000	54,42	261.200.000.000
Publik (masing-masing di bawah 5%)	<u>2.188.000.602</u>	<u>45,58</u>	<u>218.800.060.200</u>
Jumlah	<u>4.800.000.602</u>	<u>100,00</u>	<u>480.000.060.200</u>

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sebagaimana tercantum dalam akta notaris Yulia, S.H., di Jakarta, No. 105 tanggal 19 Juni 2014, para pemegang saham menyetujui dan memutuskan penetapan penggunaan laba bersih tahun 2013 yang dibagi menjadi sebesar Rp 100.000.000 sebagai dana cadangan dan sisanya akan menambah saldo laba untuk mendukung operasional dan pengembangan usaha Perusahaan.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana tercantum dalam akta notaris Yulia, S.H., di Jakarta, No. 124 tanggal 07 Juni 2013, para pemegang saham menyetujui dan memutuskan penetapan penggunaan laba bersih tahun 2012 yang dibagi menjadi sebesar Rp 250.000.000 sebagai dana cadangan dan sisanya akan menambah saldo laba untuk mendukung operasional dan pengembangan usaha Perusahaan.

PT STAR PETROCHEM Tbk DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana tercantum dalam akta notaris Yulia, S.H., di Jakarta, No. 37 tanggal 15 Juni 2012, para pemegang saham menyetujui dan memutuskan penetapan penggunaan laba bersih tahun 2011 yang dibagi menjadi sebesar Rp 1.000.000.000 sebagai dana cadangan dan sisanya akan menambah saldo laba untuk mendukung operasional dan pengembangan usaha Perusahaan.

Mutasi modal disetor Perusahaan adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2014
Saldo awal	480.000.000.000
Pelaksanaan waran menjadi saham	60.200
Jumlah	480.000.060.200

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR – BERSIH

Akun tambahan modal disetor merupakan selisih antara penerimaan dana pada hasil penawaran umum perdana saham Perusahaan dengan biaya emisi saham. Penerimaan dana yang dimaksudkan adalah kelebihan penerimaan dana antara harga penawaran pada penawaran umum perdana saham Perusahaan dengan harga nominal saham Perusahaan.

Berikut merupakan detail perhitungan tambahan modal disetor Perusahaan :

	Rupiah	Jumlah lembar saham yang diterbitkan pada penawaran umum	Jumlah
Harga Penawaran	102	2.000.000.000	204.000.000.000
Harga Nominal	100	2.000.000.000	(200.000.000.000)
Kelebihan Penerimaan			4.000.000.000
Biaya emisi saham			(4.000.000.000)
Jumlah			-
Pelaksanaan Waran			
Saldo per 1 Januari 2014			-
Penambahan			1.204
Jumlah			1.204

Agio saham dan biaya emisi saham berasal dari penawaran umum perdana yang telah mendapatkan pernyataan efektif pada tanggal 30 Juni 2011.

PT STAR PETROCHEM Tbk DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. PENDAPATAN

Akun ini merupakan pendapatan atas penjualan kepada pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Benang, fiber dan kapas		
Lokal	258.967.329.940	94.739.185.395
Ekspor	-	133.882.842.548
Jumlah	<u>258.967.329.940</u>	<u>228.622.027.943</u>

Tidak ada pendapatan yang nilainya lebih besar dari 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2015. Pendapatan yang nilainya lebih besar dari 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 adalah kepada Kaybee Exim PTE Ltd dengan nilai penjualan sebesar Rp 51.555.802.336.

19. BEBAN POKOK PENJUALAN

	31 Desember 2015	31 Desember 2014 (*)
Bahan baku yang digunakan	150.637.403.052	137.391.561.058
Upah langsung	7.915.098.003	9.233.502.575
Biaya produksi tidak langsung		
Penyusutan	12.520.502.099	12.318.521.093
Listrik	11.307.767.611	14.182.837.751
Pemakaian bahan penolong	2.437.532.833	2.976.000.936
Tenaga kerja tidak langsung	1.812.785.893	2.094.078.583
Perbaikan dan pemeliharaan	1.158.709.244	1.989.708.252
Pemakaian suku cadang	1.056.914.698	2.461.596.892
Imbalan kerja	801.661.313	756.661.030
Lain-lain	2.509.308.151	2.830.619.593
Jumlah biaya produksi tidak langsung	<u>33.605.181.842</u>	<u>39.610.024.130</u>
Jumlah biaya produksi	<u>192.157.682.897</u>	<u>186.235.087.763</u>
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	3.284.502.254	3.169.883.501
Akhir tahun	<u>(2.985.482.056)</u>	<u>(3.284.502.254)</u>
Jumlah Biaya Pokok Produksi	<u>192.456.703.095</u>	<u>186.120.469.010</u>
Barang jadi		
Awal tahun	37.249.259.603	33.024.045.010
Akhir tahun	<u>(14.872.423.437)</u>	<u>(37.249.259.603)</u>
Jumlah	<u>214.833.539.261</u>	<u>181.895.254.417</u>

(*) Disajikan kembali (Catatan 29)

Tidak ada pembelian yang lebih besar dari 10% dari jumlah pendapatan bersih konsolidasian pada 31 Desember 2015. Pembelian kepada pihak yang lebih besar dari 10% dari jumlah pendapatan bersih konsolidasian pada 31 Desember 2014 yaitu kepada PT Indo-Rama Synthetic Tbk sebesar Rp 70.032.464.714.

PT STAR PETROCHEM Tbk DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. BEBAN USAHA

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Beban penjualan		
Pengiriman dan ekspor	1.618.218.625	4.401.183.185
Komisi penjualan	364.925.730	665.488.700
Jumlah	<u>1.983.144.355</u>	<u>5.066.671.885</u>
Beban umum dan administrasi		
Gaji dan tunjangan	2.798.918.625	2.776.345.229
Pajak bumi dan bangunan serta perijinan	932.123.815	1.186.677.255
Konsultan	678.036.000	331.923.071
Sewa	443.357.002	479.910.851
Penyusutan	195.708.225	141.368.280
Beban kantor	126.278.668	246.757.798
Asuransi	50.420.656	245.377.756
Listrik, telepon dan telex	42.895.044	39.505.702
Perjalanan dinas	33.533.635	30.687.800
Jamuan	11.369.298	40.950.900
Lain-lain	355.552.061	445.958.932
Jumlah	<u>5.668.193.029</u>	<u>5.965.463.574</u>
Jumlah	<u><u>7.651.337.384</u></u>	<u><u>11.032.135.459</u></u>

21. BEBAN BUNGA DAN ADMINISTRASI

Akun ini merupakan beban bunga dan administrasi sebagai berikut (Catatan 12 dan 13):

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Bunga utang bank	27.357.484.478	20.861.967.642
Bunga sewa pembiayaan	416.373.524	1.268.686.085
Administrasi bank	373.228.184	2.973.697.484
Jumlah	<u>28.147.086.186</u>	<u>25.104.351.211</u>

22. IMBALAN PASCA KERJA

Entitas anak, PT. Kalila Indonesia, telah membentuk penyisihan untuk imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003. Penyisihan imbalan kerja karyawan (terdiri dari biaya jasa kini dan amortisasi biaya jasa lalu) yang dibebankan secara langsung ke biaya produksi tidak langsung.

PT STAR PETROCHEM Tbk DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah:

	31 Desember 2015	31 Desember 2014 (*)
Biaya jasa kini	350.878.018	357.981.616
Biaya bunga	450.783.295	398.679.414
Jumlah	<u>801.661.313</u>	<u>756.661.030</u>
Penghasilan (beban) komprehensif lain	<u>(534.618.353)</u>	<u>187.784.112</u>
Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya	<u><u>267.042.960</u></u>	<u><u>944.445.142</u></u>

(*) Disajikan kembali (Catatan 29)

Liabilitas imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2015	31 Desember 2014	1 Januari 2014 (*)
Nilai kini liabilitas tidak didanai	<u>5.901.834.150</u>	<u>5.634.791.190</u>	<u>4.690.346.048</u>

(*) Disajikan kembali (Catatan 29)

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2015	31 Desember 2014	1 Januari 2014*
Saldo awal	5.634.791.190	4.690.346.048	5.097.340.364
Biaya jasa kini	350.878.018	357.981.616	318.390.190
Biaya bunga	450.783.295	398.679.414	280.353.720
Kerugian (keuntungan) aktuarial	<u>(534.618.353)</u>	<u>187.784.112</u>	<u>(1.005.738.226)</u>
Jumlah	<u><u>5.901.834.150</u></u>	<u><u>5.634.791.190</u></u>	<u><u>4.690.346.048</u></u>

(*) Disajikan kembali (Catatan 29)

Perhitungan imbalan pasca kerja untuk tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dihitung oleh aktuaris independen PT. Dian Artha Tama dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" berdasarkan laporannya tertanggal 10 Maret 2016 dan 6 Maret 2015.

PT STAR PETROCHEM Tbk DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan penilaian aktuarial tersebut pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut :

	<u>31 Desember 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Tabel kematian	Indonesia - III (2011)	CSO-1980
Usia pensiun	55 tahun	55 tahun
Tingkat kenaikan gaji tahunan	5% per tahun	5% per tahun
Tingkat bunga	9% per tahun	8% per tahun
Metode	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Projected Unit Credit</i>

23. PAJAK PENGHASILAN

Manfaat (beban) pajak adalah sebagai berikut :

	<u>31 Desember 2015</u>	<u>31 Desember 2014 (*)</u>
Pajak kini	(6.084.032.750)	(6.006.962.250)
Pajak tangguhan	3.744.354.192	(286.687.880)
Jumlah	<u>(2.339.678.558)</u>	<u>(6.293.650.130)</u>

(*) Disajikan kembali (Catatan 29)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut :

	<u>31 Desember 2015</u>	<u>31 Desember 2014 (*)</u>
Laba sebelum manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	2.646.564.128	6.775.346.163
Ditambah		
Laba entitas anak sebelum beban pajak tangguhan	(2.339.678.558)	(6.276.401.630)
Bagian atas laba bersih entitas anak	<u>(22.551.499.182)</u>	<u>(14.166.422.650)</u>
Rugi sebelum beban pajak tangguhan Perusahaan	(22.244.613.612)	(13.667.478.117)
Perbedaan tetap		
Pendapatan jasa giro	(1.583.496)	(3.106.711)
Lain-lain	<u>-</u>	<u>13.739.578.973</u>
Jumlah	<u>(1.583.496)</u>	<u>13.736.472.262</u>
Laba (rugi) fiskal	<u>(22.246.197.108)</u>	<u>68.994.145</u>

PT STAR PETROCHEM Tbk DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2015	31 Desember 2014 (*)
Beban pajak kini		
Perusahaan	-	17.248.500
Entitas anak	6.084.032.750	5.989.713.750
Jumlah	6.084.032.750	6.006.962.250
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka		
Pasal 22	-	(6.495.000)
Pasal 25	(5.009.269.139)	(4.397.418.986)
Jumlah	(5.009.269.139)	(4.403.913.986)
Utang pajak kini	1.074.763.611	1.603.048.264

(*) Disajikan kembali (Catatan 29)

Pada bulan September 2008, Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan diubah untuk yang keempat kalinya dengan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 30,00%, 28,00% untuk tahun fiskal 2008 dan 2009 dan 25,00% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

Rincian liabilitas pajak tangguhan entitas anak adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2015	31 Desember 2014 (*)
Entitas anak		
Penyusutan	(1.769.056.591)	(2.599.822.593)
Imbalan kerja	1.475.458.538	1.408.697.798
Aset sewa pembiayaan	-	(2.846.827.450)
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan - bersih	(293.598.053)	(4.037.952.245)

(*) Disajikan kembali (Catatan 29)

Manajemen entitas anak berpendapat bahwa liabilitas pajak tangguhan dapat terpulihkan seluruhnya terhadap penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

PT STAR PETROCHEM Tbk DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. LABA PER SAHAM

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham:

	31 Desember 2015	31 Desember 2014 (*)
Laba berjalan untuk perhitungan laba per saham	83.398.565	340.031.806
Jumlah Saham	Lembar	Lembar
Jumlah rata-rata tertimbang saham (termasuk efek dari pelaksanaan waran menjadi saham)	4.800.000.602	4.800.000.602
Laba per saham dalam nilai penuh	0,02	0,07

(*) Disajikan kembali (Catatan 29)

25. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing serta konversinya ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2015		31 Desember 2014	
	USD (nilai penuh)	IDR (ekuivalen)	USD (nilai penuh)	IDR (ekuivalen)
ASET				
Kas dan bank	USD 74.968	1.034.182.045	USD 188.970	2.350.783.905
Piutang usaha pihak ketiga	USD -	-	USD 5.066.950	63.032.857.278
Jumlah aset dalam mata uang asing	USD 74.968	1.034.182.045	USD 5.255.920	65.383.641.183
LIABILITAS				
Utang usaha pihak ketiga	USD -	-	USD 100.320	1.247.980.800
Utang bank	USD 1.212.385	16.724.855.903	USD 12.348.779	153.618.816.233
Jumlah liabilitas dalam mata uang asing	USD 1.212.385	16.724.855.903	USD 12.449.099	154.866.797.033
LIABILITAS BERSIH	USD (1.137.417)	(15.690.673.858)	USD (7.193.180)	(89.483.155.850)

PT STAR PETROCHEM Tbk DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. SEGMENT OPERASI

Segmen operasi Perusahaan dan entitas anak ditetapkan berdasarkan pertimbangan risiko dan hasil terkait dari penjualan benang, fiber dan kapas serta jasa yang diberikan yaitu penghasilan lainnya.

Informasi segmen usaha Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2015		Jumlah
	Benang, fiber dan kapas	Lainnya	
Pendapatan			
Penjualan ekstern	258.967.329.940	-	258.967.329.940
Hasil segmen	258.967.329.940	-	258.967.329.940
Beban pokok penjualan			214.833.539.261
Beban usaha			7.651.337.384
Laba usaha			36.482.453.295
Beban lain-lain - bersih			36.175.567.725
Jumlah laba komprehensif			306.885.570
Aset segmen			
Dialokasikan			729.020.553.284
Tidak dialokasikan			-
Jumlah			729.020.553.284
Liabilitas segmen			
Dialokasian			239.344.544.398
Tidak dialokasikan			-
Jumlah			239.344.544.398

PT STAR PETROCHEM Tbk DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Informasi segmen usaha Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2014 (*)		Jumlah
	Benang, fiber dan kapas	Lainnya	
Pendapatan			
Penjualan ekstern	228.622.027.943	-	228.622.027.943
Hasil segmen	228.622.027.943	-	228.622.027.943
Beban pokok penjualan			181.895.254.417
Beban usaha			11.032.135.459
Laba usaha			35.694.638.067
Beban lain-lain - bersih			35.212.942.034
Jumlah laba komprehensif			481.696.033
Aset segmen			
Dialokasikan			775.917.827.931
Tidak dialokasikan			-
Jumlah			775.917.827.931
Liabilitas segmen			
Dialokasian			287.001.566.564
Tidak dialokasikan			-
Jumlah			287.001.566.564

(*) Disajikan kembali (Catatan 29)

27. IKATAN

Pada bulan Juli 2011, entitas anak, PT. Bintang Perkasa (“BP”), mengadakan perjanjian dengan Eastern Ghats International Pte Ltd, pihak ketiga, sehubungan dengan pembangunan *spinning mills plant* termasuk fasilitas dan peralatan pabrik dengan kapasitas produksi sekitar 6.000 ton per tahun.

Proyek pembangunan *spinning mills plant* entitas anak, PT Bintang Perkasa seyogyanya diselesaikan oleh Eastern Ghats International Pte Ltd (“kontraktor”) per Mei 2015, tidak dapat diselesaikan oleh kontraktor.

Pada bulan Mei 2015 pihak kontraktor menyatakan secara resmi bahwa mereka tidak bisa menyelesaikan proyek pembangunan *spinning mills plant* dan berjanji akan mengembalikan dana yang sudah diterima dari BP sebesar Rp 195.982.040.068 berikut denda sebesar Rp 4.017.959.932. Berdasarkan kesepakatan bersama, pengembalian uang muka berikut dendanya sebesar Rp 200.000.000.000 akan dilakukan secara bertahap. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 total pembayaran yang diterima adalah sebesar Rp 50.000.000.000 sementara sisanya dicatat sebagai bagian dari akun “Piutang lain-lain Pihak Ketiga” di laporan posisi keuangan konsolidasian.

28. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Manajemen risiko modal

Perusahaan mengelola modalnya untuk memastikan Perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan usaha disamping memaksimalkan pengembalian kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo liabilitas dan ekuitas serta menjaga struktur modal yang optimal yang meliputi utang dan ekuitas untuk mengurangi biaya modal.

Direksi Perusahaan secara berkala melakukan *review* struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari *review* ini, Direksi melakukan penilaian utang untuk menilai kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang memiliki biaya yang lebih efisien sehingga mengoptimalkan biaya utang.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas dan nilai tercatat utang bersih pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015	31 Desember 2014 (*)
Utang bank dan liabilitas sewa pembiayaan	230.722.740.069	272.510.482.899
Kas dan bank	6.120.001.398	6.268.636.899
Pinjaman - bersih	224.602.738.671	266.241.846.000
Ekuitas	489.676.008.886	488.916.261.367
Rasio pinjaman bersih terhadap modal	0,46	0,54

(*) Disajikan kembali (Catatan 29)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan entitas anak adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan dan entitas anak beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Direksi.

c. Manajemen risiko mata uang asing

Eksposur Perusahaan dan entitas anak atas risiko nilai tukar mata uang sebagian besar timbul dari transaksi yang didenominasi dalam Rupiah terutama untuk beban operasional. Namun eksposur ini dieliminasi dengan kas dan setara kas yang didenominasi dalam Rupiah. Oleh karena itu, risiko fluktuasi mata uang lain masih dapat diatur oleh Perusahaan dan entitas anak.

PT STAR PETROCHEM Tbk DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan dan entitas anak tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing namun Perusahaan dan entitas anak dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena pinjaman, pendapatan usaha dan biaya pembelian utamanya dalam mata uang Dollar Amerika Serikat.

Perusahaan dan entitas anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagaimana diungkapkan pada Catatan 25.

d. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Perusahaan dan entitas anak gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Perusahaan dan entitas anak.

Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha yang diberikan kepada pelanggan dari pendapatan Perusahaan dan entitas anak.

Nilai maksimum eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 6.

e. Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan dan entitas anak tidak dapat memenuhi liabilitas pembayaran pada saat jatuh tempo. Perusahaan dan entitas anak telah menelaah, memantau, serta menetapkan kebijakan syarat pembayaran yang sesuai dengan penerimaan penjualan Perusahaan dan entitas anak. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas yang jatuh tempo diperoleh dari pelunasan piutang dari pelanggan.

Perusahaan dan entitas anak mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan menjaga kas yang cukup dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Tabel dibawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

	Dibawah 1 tahun	1 - 5 tahun	Diatas 5 tahun	Total	Nilai Wajar 31 Desember 2015
Utang usaha pihak ketiga	824.298.585	-	-	824.298.585	824.298.585
Utang bank	225.722.740.069	5.000.000.000	-	230.722.740.069	230.722.740.069
Utang lain-lain pihak ketiga	294.675.555	-	-	294.675.555	294.675.555
Beban akrual	203.767.373	-	-	203.767.373	203.767.373
Jumlah	227.045.481.582	5.000.000.000	-	232.045.481.582	232.045.481.582

f. Manajemen risiko tingkat suku bunga

Perusahaan dan entitas anak memiliki pinjaman dengan bank dimana bila terjadi kenaikan suku bunga yang signifikan di pasar maka Perusahaan dan entitas anak akan menegosiasikan ulang suku bunga tersebut dengan pemberi pinjaman.

Untuk pinjaman modal kerja dan utang, Perusahaan dan entitas anak berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunga dengan cara mendapatkan struktur pinjaman dengan suku bunga kompetitif.

Nilai Wajar

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

Perusahaan dan entitas anak menentukan pengukuran nilai wajar untuk tujuan pengungkapan setiap aset keuangan dan liabilitas keuangan berdasarkan metode dan asumsi sebagai berikut :

- Nilai wajar untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan jangka pendek yang jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang dianggap mendekati nilai tercatatnya.
- Estimasi nilai wajar dari aset keuangan jangka panjang lainnya ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga bebas risiko untuk instrumen serupa.
- Estimasi nilai wajar dari pinjaman jangka panjang ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga pasar untuk instrumen dengan syarat, risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

Manajemen berpendapat bahwa nilai buku dari aset dan liabilitas keuangan yang dicatat mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

PT STAR PETROCHEM Tbk DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

	31 Desember			
	2014		2013	
	Sebelum penyajian kembali	Setelah penyajian kembali	Sebelum penyajian kembali	Setelah penyajian kembali
LAPORAN POSISI KEUANGAN				
LIABILITAS				
Liabilitas imbalan pasca kerja	3.958.703.654	5.634.791.190	3.087.598.324	4.690.346.048
Liabilitas pajak tangguhan	4.456.974.130	4.037.952.245	4.151.951.294	3.751.264.364
Jumlah liabilitas	285.744.500.913	287.001.566.564	259.578.391.395	260.780.452.189
EKUITAS				
Beban komprehensif lain	-	(561.900.276)	-	(374.116.164)
Saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya	6.621.682.437	5.925.189.269	6.513.102.093	5.685.157.463
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	487.763.102.093	486.713.350.397	487.971.743.841	486.561.041.299
Kepentingan nonpengendali	2.201.583.177	2.202.910.970	2.061.246.743	2.061.246.743
Jumlah liabilitas dan ekuitas	775.917.827.931	775.917.827.931	749.402.740.231	749.402.740.231

	2014	
	Sebelum penyajian kembali	Setelah penyajian kembali
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Imbalan pasca kerja	871.105.330	756.661.030
Beban pokok penjualan	(182.009.698.717)	(181.895.254.417)
Beban pajak bersih	(6.311.985.085)	(6.293.650.130)
Laba tahun berjalan	348.916.778	481.696.033
Penghasilan komprehensif lain Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti	-	(187.784.112)
Jumlah laba komprehensif	348.916.778	293.911.921

30. TANGGUNG JAWAB PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan telah menyetujui untuk menerbitkan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan pada tanggal 28 Maret 2016.
